



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3530-3539  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint*  
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN  
Pakis 1/368 Surabaya

Umu Sulkah<sup>1</sup>✉, Asri Susetyo Rukmi<sup>2</sup>, Apriliyana Pratiwi<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Email : [Umusulkah@gmail.com](mailto:Umusulkah@gmail.com)✉

Abstract

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan: (1) untuk memperbaiki kinerja sebagai guru. (2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (3) ke efektifan penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* yang layak digunakan untuk kegiatan belajar siswa kelas IVA SDN Pakis 1/368 Surabaya. (4) ada empat tahapan yang digunakan : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. (5) Instrumen pengumpulan data berupa observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. (6) Aktivitas guru dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* pada siklus I dengan nilai 76% baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 95% sangat baik. (7) Aktivitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* pada siklus I dengan nilai 75% baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 96% sangat baik. (8) Hasil belajar IPAS pada materi sumber daya alam dan kenampakan alam peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* dikelas IV SDN Pakis 1/368 Surabaya mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan sebanyak 10 peserta didik sudah tuntas belajar (sudah mencapai KKM) 42% sedangkan 14 peserta didik belum tuntas atau sebanyak 58%. Pada siklus II sebanyak 23 peserta didik sudah tuntas belajar dengan 96%, sedangkan 1 orang peserta didik tidak tuntas atau sebanyak 4%. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* efektif digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Audio Visual, Microsoft Powerpoint, IPAS*

### Abstract

This research is a classroom action research with a purpose : (1) to improve performance as a teacher. (2) to improve student learning outcomes. (3) the effectiveness of using audio-visual learning media based on Microsoft Powerpoint which is suitable for learning activities for class IVA students at SDN Pakis I/368 Surabaya. (4) there are four stages used: planning, action, observation and reflection. (5) The data collection instrument was in the form of observing teacher activities, observing student activities and testing student learning outcomes. (6) Teacher activities using audio-visual learning media based on Microsoft Powerpoint in cycle I with a good 76% score and increased in cycle II with a very good 95% score. (7) Student activities using audio-visual learning media based on Microsoft Powerpoint in cycle I with a good 75% score and increased in cycle II with a very good 96% score. (8) Science learning outcomes on natural resources and natural appearance of students using audio-visual learning media based on Microsoft Powerpoint in class IV SDN Pakis I/368 Surabaya have increased. In cycle I, it showed that as many as 10 students had completed learning (had reached KKM) 42% while 14 students had not yet completed or as much as 58%. In cycle II as many as 23 students have completed learning with 96%, while 1 student has not completed or as much as 4%. From the results of the above study it can be concluded that audio-visual learning media based on Microsoft Powerpoint are effectively used in the teaching and learning process in class IV Science Science subjects.

Keywords: *learning media, Audio Visual, Microsoft Powerpoint, IPAS.*

### PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* yang dapat memperjelas materi tersebut. Media pembelajaran adalah merupakan bentuk media yang berguna untuk membangun interaksi yang berupa seperti bahan cetak, audio visual, visual, audio dan benda asli atau nyata (Yuami, 2018). Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu guru untuk proses belajar dengan bantuan media supaya materi yang sulit dipahami oleh siswa dapat dimengerti (Yuanta, 2019). Media pembelajaran ialah suatu perantara atau alat bantu guru untuk dapat memberikan informasi dan membangun interaksi pada proses pembelajaran antara guru dan siswa.

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 68. Berdasarkan hasil perolehan hasil belajar siswa kelas IVA dalam mata pelajaran IPAS dari sebanyak 24 peserta didik dengan persentase 40% siswa

mendapatkan nilai di atas KKM sebab guru masih menggunakan metode ceramah dan terpacu buku terpadu yang kurang menjabarkan isi materi, menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS masih rendah, sehingga perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Pakis I/368 Surabaya.

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan menggunakan media yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis *Microsoft Powerpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Pakis I/368 Surabaya.

#### Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Rapidbe (dalam Yuami, 2018) menjabarkan dampak aktivitas pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan peserta didik seperti di bawah ini:

- a. 10% dari apa yang dibaca
- b. 20% dari apa yang didengar
- c. 30% dari apa yang dilihat
- d. 50% dari apa yang dilihat dan didengar
- e. 70% dari apa yang ditulis dan dikatakan
- f. 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan

Dari presentase pemahaman yang diperoleh melalui indra seperti yang ada di atas, media pembelajaran dapat mendorong pemanfaatan media yang sesuai dengan aktivitas membaca, mendengar, melihat, menulis, mengucapkan dan melaksanakan.

#### Tujuan Media Pembelajaran Audio Visual

Tujuan media pembelajaran audio visual menurut (Yuanta, 2017) sebagai berikut :

- a. Untuk mempermudah penyampaian pesan kepada siswa agar guru tidak terlalu banyak ceramah.
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera siswa maupun guru.
- c. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar mempelajari secara utuh.
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan.
- e. Mempermudah peserta didik untuk belajar lebih mudah dengan tanyangan-tanyangan dapat menarik perhatian peserta didik.
- f. Peserta didik bisa melakukan tindakan peniruan seperti tayangan yang ada pada video pembelajaran.

#### Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual

Adapun kelebihan dari media pembelajaran menurut (Desiningrum, 2017) sebagai berikut :

- a. Audio visual lebih efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat menerima gaya bahasa siswa yang auditif atau kemampuan yang mengandalkan suara.
- b. Dapat memberikan pengalaman atau contoh yang nyata terhadap siswa.
- c. Siswa akan lebih cepat mengerti karena dapat mendengar dan melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- d. Dengan pembelajaran media audio visual lebih menarik dan juga menyenangkan.

Selain memiliki kelebihan dalam media ini, juga terdapat kekurangan dalam media pembelajaran audio visual yaitu :

- a. Dalam pembuatan media pembelajaran audio visual butuh waktu yang lama, karena penggabungan antara audio visual.
- b. Memerlukan keterampilan dan ketelitian dalam membuatnya.
- c. Biaya dalam pembuatan media audio visual cukup mahal sebab memerlukan alat seperti LCD, *speaker* dan laptop.

#### Pemanfaatan Media

Pemanfaatan media secara perseorangan, kelompok, dan massal menurut (Zainiyati, 2017) sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan media secara perseorangan.

Pemanfaatan media yang hanya dilakukan oleh satu orang saja dan tidak lebih dari itu. Media ini harus diberikan petunjuk pemanfaatan agar dapat digunakan secara mandiri.

- b. Pemanfaatan media secara kelompok.

Pemanfaatan media yang dilakukan oleh kelompok kecil yang beranggotakan 2 s/d 8 orang, bisa berupa kelompok besar dengan jumlah anggota 9 s/d 40 orang, menggunakan media secara berkelompok yang digunakan untuk melakukan suatu diskusi tentang bahan yang sedang dipelajari.

- c. Pemanfaatan media secara massal

Pemanfaatan media secara massal digunakan untuk banyak orang dan bisa digunakan secara bersama-sama.

#### Unsur-unsur Media

Adapun unsur-unsur media pembelajaran menurut Elpira, Ghufroon (2015) adalah :

- a. Unsur teks

Teks merupakan suatu perkataan yang bertugas untuk menerangkan sebuah topik bagi orang yang membacanya berupa teks dengan berbagai model huruf dan ukuran.

b. Unsur suara

Suara merupakan suatu bunyi yang dapat didengar seperti halnya musik dan sebagainya termasuk suara sendiri.

c. Unsur gambar

Sebuah bentuk visual yang dapat dilihat namun tidak memiliki unsur suara, gambar merupakan suatu benda yang dapat dilihat.

d. Unsur video

Video merupakan perpaduan antara gambar dan suara dalam waktu yang sama dan dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak.

#### Kriteria Pembuatan Media

Dalam pembuatan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* dapat dilihat untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan media yang dihasilkan mencapai tujuan. Menggunakan pedoman sejak dari tahap awal yaitu pembuatan desain sampai tahap penyelesaian akhir hingga dapat dihasilkan media yang memiliki nilai estetis. Dalam pembuatan media audio visual perlu memperhatikan beberapa tahapan untuk dilakukan diantaranya adalah :

- a. Menentukan gambar yang tepat dan jelas untuk proses pembelajaran.
- b. Peneliti dapat mencari gambar, video atau film yang ada di internet maupun youtube yang sesuai dan cocok dengan materi.
- c. Penggunaan teks dalam pembuatan media dibutuhkan ukuran yang proposional, jika bisa dibuat lebih besar, semakin besar juga akan semakin jelas.
- d. Suara dalam video harus proposional dan bisa mencapai untuk siswa dalam satu kelas, agar siswa dapat mendengar dan bisa fokus apa yang dilihat dan didengarkan.
- e. Kemudian tahap akhir peneliti menampilkannya dalam satu layanan yang dapat memunculkan audio, video, teks dan gambar dalam program aplikasi *Microsoft Powerpoint* yang memungkinkan untuk dapat digunakan oleh guru dalam menyajikan tampilan media audio visual kepada siswa agar tidak mudah merasa bosan.

#### *Microsoft Powerpoint*

Menurut (Srimaya, 2017) *Microsoft Powerpoint* merupakan suatu program dalam komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *microsoft* seperti aplikasi *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word*, *Microsoft Exel* dan beberapa program lainnya. Sedangkan menurut (Rismawati, 2016) ia mengatakan *Microsoft Powerpoint* adalah suatu aplikasi yang paling dikenal untuk bisa digunakan dalam presentasi, pemanfaatan *Microsoft Powerpoint* atau aplikasi lainnya untuk presentasi menjadi sangat mudah dan menarik.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Powerpoint* adalah program aplikasi *Microsoft Office* yang biasa dimanfaatkan untuk membantu seseorang dalam presentasi supaya menjadi sangat mudah dan menarik.

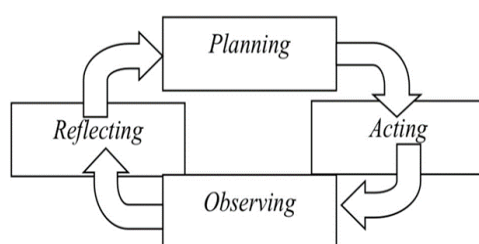
Pembelajaran IPAS di SD

Pembelajaran IPAS di SD yaitu siswa diberi kesempatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan, mengembangkan ide - ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungan yang diperlukan untuk mempelajari Widiantono, Harjono (2017). Sedangkan Menurut (Faqih, 2019) ia mengatakan bahwa pembelajaran IPAS di SD memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS di SD merupakan suatu pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan peserta didik SD untuk membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya agar pembelajaran IPAS menjadi bermakna, sehingga peserta didik tidak hanya menghafalkan saja tetapi juga melakukan.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau yang dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan penting yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hubungan keempat tahapan tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Dalam penelitian ini, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu :



Gambar 1. Tahap-tahap PTK

Berikut ini diuraikan masing-masing langkah dari siklus adalah :

1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Perencanaan yaitu perencanaan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau perencanaan dari rancangan dari tindakan kelas. Penerapan pada tahapan ini tindakan yang dilakukan penelitian ialah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah di rancang.

### 3. Kegiatan pengamatan (*Observing*)

Tahapan ini sebenarnya berjalan bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jadi refleksi merupakan tahapan dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan peneliti yang dilakukan.

Pada tahap kuisioner atau instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang : 1) aktivitas guru, 2) aktivitas siswa dan 3) tes hasil belajar siswa pada penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* adalah : 1) satu orang guru pamong sebagai observer aktivitas guru, 2) satu orang teman sejawat sebagai observer aktivitas siswa, 3) dua puluh empat peserta didik kelas IVA SDN Pakis I/368 Surabaya. Subyek penelitian media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* ini adalah peserta didik kelas IV di SDN Pakis I/368 Surabaya yang berjumlah 24 peserta didik dan terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Sedangkan instrumen pengumpulan datanya berupa angket observasi, pengujian (test) dan dokumentasi.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa tersebut menggunakan persentase yaitu :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

$\sum X$  : jumlah keseluruhan jumlah responden.

$\sum Xi$  : jumlah keseluruhan nilai ideal suatu item

100 : bilangan konstanta. menurut Arikunto (dalam Yuanta, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama yang ditempuh peneliti adalah menemui kepala sekolah SDN Pakis I/368 Surabaya dapat memberikan izin untuk melakukan PPL PPG Prajabatan dan penelitian di sekolah tersebut. Setelah kepala sekolah memberi izin kemudian peneliti melakukan wawancara

terhadap guru kelas IVA untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas tersebut dan melakukan pengamatan terhadap media-media yang ada.

Media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* menjadi salah satu pilihan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Setelah media audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* dibuat kemudian peneliti melaksanakan praktik pengajaran.

Hasil dari penelitian media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* untuk siswa kelas IV mata pelajaran IPAS di SDN Pakis I/368 Surabaya secara keseluruhan dinyatakan efektif digunakan proses pembelajaran. Terlihat dari hasil aktivitas guru pada siklus I dengan nilai 76% baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 95% sangat baik.

Tabel 1. Analisis Aktivitas Guru

No	Siklus I	Siklus II
1.	Guru belum bisa mengkondisikan peserta didik secara keseluruhan khususnya pada saat megontrol peserta didik dalam diskusi kelompok.	Guru sudah terampil ketika menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis <i>Microsoft Powerpoint</i> sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup guru mengajar sesuai dengan modul ajar.
2.	Skor yang di dapat 76%	Skor yang di dapat 95%
3.	Hasil peningkatan pada siklus I ke siklus II adalah sebesar 19%	

Aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 75% baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 96% sangat baik. Dari hasil presentase para observer tersebut media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft powerpoint* ini dinyatakan efektif untuk digunakan pada mata pelajaran IPAS di kelas IV.

Tabel 2. Analisis Aktivitas Siswa

No	Siklus I	Siklus II
1.	Peserta didik masih terlihat belum serius ketika mengerjakan tugas yang	Peserta didik sudah lebih serius dan terlihat bekerja

	sudah diberikan guru serta masih ribut didalam kelompok, peserta didik juga terlihat masih belum berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami.	sama ketika menyelesaikan tugas kelompok dan suasana belajar menjadi tenang dan menyenangkan.
2.	Skor yang di dapat 75%	Skor yang di dapat 96%
3.	Hasil peningkatan pada siklus I ke siklus II adalah sebesar 21%	

Selanjutnya hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan sebanyak 10 peserta didik sudah tuntas belajar (sudah mencapai KKM) 42% sedangkan 14 peserta didik belum tuntas atau sebanyak 58%. Pada siklus II sebanyak 23 peserta didik sudah tuntas belajar dengan 96%, sedangkan 1 orang peserta didik tidak tuntas atau sebanyak 4%. Dari hasil presentase ini bahwa media audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* ini efektif untuk digunakan pada mata pelajaran IPAS di kelas IV.

Tabel 3. Hasil Belajar

No	Siklus I	Siklus II
1.	Peserta didik yang tuntas 10 orang atau sebesar 42%.	Tuntas 23 peserta didik atau sebesar 96%
2.	Tidak tuntas 14 peserta didik atau sebesar 58%.	Tidak tuntas 1 peserta didik atau sebesar 4%.
3.	Dengan jumlah nilai 1.600 dengan persetase 67%.	Jumlah nilai 2.070 dengan persetase 86%.
4.	Hasil peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 19%.	

Meski secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* ini dinyatakan efektif digunakan untuk mata pelajaran IPAS di kelas IV, akan tetapi ada pun beberapa aspek yang harus direvisi sesuai saran-saran yang telah diberikan para observer pada saat dilakukan penilaian.

#### SIMPULAN

Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* yang efektif digunakan untuk kegiatan belajar siswa kelas IVA di SDN Pakis I/368 Surabaya tentu saja media pembelajaran perlu digunakan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Saran kelanjutan peneliti dari media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Powerpoint* ini adalah dapat membuat media lain yang lebih menarik agar menghasilkan media pembelajaran yang lebih terupdate, dapat membuat video sendiri agar lebih menarik, dapat mempersiapkan dengan baik perlengkapan yang akan digunakan mulai dari modul ajar, soal tes peserta didik dan perangkat pembelajaran lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Desiningrum, N., dkk. (2017). *Teknologi Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.*
- Rismawati. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Power Point pada Pelajaran IPA Kompetensi Dasar Perkembangbiakan Manusia Kelas VI SDN Tanjungbalai. *Jurnal Dharmawangsa*, 1(1), 224-239
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Sleman: Deepublish.*
- Widiantono, N., & Harjono, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 199-213.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.*
- Yuanta, Friendha. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91-100.
- Yuanta, Friendha. (2017). Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(2), 60-69.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jakarta: Kencana.*